

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI
PADA USAHA FOTOCOPY DAN PERCETAKAN
DI KECAMATAN RAMBAH ROKAN HULU**



OLEH:

ZULVINA MAYANG SARI

175310081

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA FOTOCOPY DAN PERCETAKAN DI KECAMATAN RAMBAH ROKAN HULU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH:

ZULVINA MAYANG SARI

175310081

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Zulvina Mayang Sari
NPM : 175310081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy & Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING


Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:



DEKAN

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674681 Fax: (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Zulvina Mayang Sari
NPM : 175310081
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Percetakan Di
Kecamatan Rambah Rokan Hulu

Disetujui oleh :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA
2. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA.,ACPA

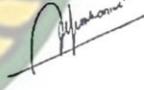
()
()

Mengetahui
Jurusan Akuntansi S1

Pembimbing



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674681 Fax: (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

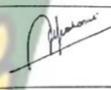
NAMA : ZULVINA MAYANG SARI
NPM : 175310081
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
FOTOCOPY DAN PERCETAKAN DI KECAMATAN RAMBAH
ROKAN HULU
SPONSOR : Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
05/11/2021	X	1. Lampirkan kartu bimbingan dan kuisoner	
18/11/2021	X	1. Ganti penelitian terdahulu dengan penelitian yang sejenis 2. Hapus kriteria sampel yang tidak perlu 3. Perbaiki daftar pustaka	
10/12/2021	X	Tambahkan teori konsep dasar pada umkm di latar belakang masalah	
10/12/2021	X	Acc Proposal	
08/03/2022	X	BAB IV 1. Tambahkan penjelasan pada tabel 4.7 dan jelaskan pada tabel 4.8 barang lain apa saja yang dijual	

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

		2. Perbaiki penjelasan pada tabel 4.9 tentang biaya yang diperhitungkan dalam laba rugi 3. Tabel 4.15 tambahkan penjelasan bagaimana pencatatan bagi responden yang melakukan penjualan secara kredit	
15/03/2022	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 04 April 2022

WAKIL DEKAN I



Dina Hidavat, SE.M.Si., Ak., CA.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 333/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 23 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama : Zulvina Mayang Sari
2. NPM : 175310081
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy & Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu.
5. Tanggal ujian : 23 Maret 2022
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (A-) 82,4**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA (.....)
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA (.....)

Notulen

1. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA (.....)

Pekanbaru, 23 Maret 2022
Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 333 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer-
sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

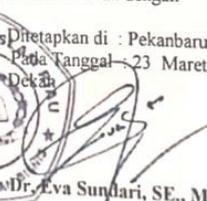
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Zulvina Mayang Sari
N P M : 175310081
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy & Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/e	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE, M.Acc., Ak. CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Halimahtussakdiah, SE, M.Ak. CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Maret 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Zulvina Mayang Sari
NPM : 175310081
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy & Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 23 Maret 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 77,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 Maret 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Zulvina Mayang Sari
NPM : 175310081
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy & Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu.
Pembimbing : 1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 Desember 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Anggota	3. 

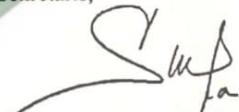
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 29 Desember 2021
Sekretaris,


Br. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Zulvina Mayang Sari
2. NPM : 175310081
3. Hari/Tanggal : Rabu, 26 Desember 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu

Seminar dibuka oleh Haugesti Diana, SE., M.Ak. dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA <ol style="list-style-type: none">1. BAB 1 pada bagian latar belakang masalah pada 5 objek awal penelitian tambahkan penjelasan tentang apa saja yang menjadi sumber kas masuk dan kas keluar.2. Tambahkan kata kesesuaian pada rumusan masalah3. Rapikan teknik penulisan pada daftar isi4. BAB 3 untuk menjadi syarat pemilihan sampel hanya satu yaitu mempunyai pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat pada halaman 5-7</p> <p>Terlihat pada halaman 8</p> <p>Terlihat pada bagian daftar isi</p> <p>Terlihat pada halaman 26</p>	
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak. <ol style="list-style-type: none">1. BAB I bagian latar belakang masalah tambahkan penjelasan tentang siklus akuntansi2. BAB III bagian,<ol style="list-style-type: none">a. Teknik pengumpulan data, dijelaskan dokumen apa saja yang diambil	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat pada halaman 2</p> <p>Terlihat pada halaman 29</p>	

b. Desain penelitian, tambahkan sumber mengenai definisi penelitian kualitatif	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 24
3. Perbaiki teknik penulisan pada daftar Pustaka	Sudah diperbaiki	Terlihat pada bagian daftar pustaka

Mengetahui,



H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Zulvina Mayang Sari
2. NPM : 175310081
3. Hari/Tanggal : Rabu, 23 Maret 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu

Seminar dibuka oleh Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan skripsi, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA <ol style="list-style-type: none">1. Rapikan Cover2. Rapikan Daftar Isi3. Rapikan tabel yang terpotong4. BAB IV<ol style="list-style-type: none">a. Perbaiki penjelasan pada tabel 4.9 tentang biaya yang diperhitungkan dalam laba rugib. Perbaiki penjelasan pada tabel 4.10 tentang periode perhitungan laba rugic. Perbaiki penjelasan pada tabel 4.15 tentang pencatatan piutang	Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki Sudah Diperbaiki	Terlihat pada cover Pada daftar isi Pada Halaman 40 Pada Halaman 42 Pada Halaman 46	
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA., ACPA <ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki daftar pustaka menggunakan mendeley2. BAB IV<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan beban pemeliharaan aset pada tabel 4.9 tentang biaya yang diperhitungkan dalam laba rugib. Tabel 4.13 jelaskan mengapa alasan responden melakukan penjualan kreditc. Tabel 4.21 tentang pencatatan hutang, seharusnya ada mencatat hutang sesuai dengan responden	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Daftar Pustaka Pada Halaman 40 Pada Halaman 44 Pada halaman 49	

	yang melakukan pembelian kredit d. Perbaiki penjelasan pada konsep kesatuan usaha e. Perbaiki penjelasan pada konsep kelangsungan usaha	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Pada Halaman 51 Pada Halaman 51	
--	---	--------------------------------------	------------------------------------	--

Mengetahui,



[Signature]
H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,



Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca :** Surat Penetapan Kelua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang :** Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :

- N a m a** : Zulvina Mayang Sari
N P M : 175310081
Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Fotocopy & Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 25 November 2020
 Dekan



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kahrudin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28264
Telp : +62 761 874874 Fax : +62 761 874834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ZULVINA MAYANG SARI
NPM : 175310081
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA FOTOCOPY
DAN PERCETAKAN DI KECAMATAN RAMBAH ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 9 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 April 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siswa SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Percetakan di
Kecamatan Rambah Rokan Hulu**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam refrensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau Batal Diterima

Pekanbaru, 05 April 2022

Yang memberikan pernyataan,



ZULVINA MAYANG SARI

NPM : 175310081

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada usaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengusaha fotocopy dan percetakan yang terdapat di Kecamatan Rambah Rokan Hulu sudah memenuhi konsep dasar akuntansi yang berlaku dalam menjalankan usahanya.

Jenis dan sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data berupa informasi yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisioner. Data sekunder adalah data yang diperoleh seperti buku catatan harian responden dan populasi usaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi, sedangkan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum sepenuhnya menerapkan konsep dasar akuntansi. Pengusaha fotocopy dan percetakan dalam konsep kesatuan usaha pemilik masih menggabungkan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha. Sedangkan pada konsep kelangsungan usaha pemilik tidak melakukan pencatatan atas aset tetap dan penyusutannya. Pengusaha fotocopy dan percetakan masih menggunakan dasar pencatatan berbasis kas. Sementara itu pada konsep periode waktu pemilik usaha masih menghitung laba secara harian, dan pada konsep penandingan, pemilik usaha belum memasukkan sebagian biayanya kedalam perhitungan laba rugi.

Kata kunci: Akuntansi, Penerapan akuntansi, Konsep dasar akuntansi, dan SAK EMKM.

ABSTRACT

This research was conducted on photocopying and printing businesses in Rambah Rokan Hulu District, this research was conducted with the aim of knowing whether photocopying and printing entrepreneurs in Rambah Rokan Hulu District had fulfilled the basic accounting concepts that apply in running their business.

The types and sources of data taken in this study are primary and secondary data. Primary data is data in the form of information obtained directly from respondents through questionnaires. Secondary data is data obtained such as respondent's diary and population of photocopying and printing businesses in Rambah Rokan Hulu District. Data collection techniques were carried out by means of interviews and documentation, while the data analysis technique in this study was descriptive qualitative.

Based on the results of the research, photocopying and printing entrepreneurs in Rambah District have not fully implemented the basic concepts of accounting. Photocopying and printing entrepreneurs in the concept of the owner's business unit still combine personal expenses with business expenses. Meanwhile, in the concept of business continuity, the owner does not record fixed assets and their depreciation. Photocopying and printing entrepreneurs still use a cash-based recording basis. Meanwhile, in the concept of a time period, the business owner still calculates profits on a daily basis, and in the matching concept, the business owner has not included some of the costs in the profit and loss calculation.

Keywords: *Accounting, accounting application, basic accounting concepts, and SAK EMKM.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA FOTOCOPY DAN PERCETAKAN DI KECAMATAN RAMBAH ROKAN HULU”**, guna untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang telah terjadi merupakan izin dan ketetapan dari Allah SWT, namun dalam penyusunan skripsi ini juga tak lepas dari orang-orang yang ada di sekitar penulis yang begitu banyak untuk mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi SH., MCI. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Dr. Siska, SE., M.Si., AK., CA. selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktunya dan juga membantu saya dengan ikhlas serta memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini, hingga bisa terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan

wawasan yang sangat berharga bagi penulis selama masa perkuliahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Seluruh staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam memberikan pelayanan pengurusan administrasi selama masa perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu pemilik usaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya dalam wawancara dan bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan, sehingga dapat mempermudah penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi Bapak Suprpto dan Ibu Triana Rusminingsih serta keluarga besar lainnya yang selama ini telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan juga do'a kepada saya.
8. Kepada teman-teman perkuliahan, terutama kepada Anjeli, Bayu, Rinda, Nadia, Lainur Kholifah, Dwi dan juga Ridho yang telah memberikan saya semangat dan arahan serta informasi yang dapat membantu saya dalam pembuatan skripsi ini.
9. Kepada teman saya Serli, Kiki, Yesi dan kakak saya Yeti yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menemani saya dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih atas motivasi, dukungan dan kebersamaannya kepada teman-teman seperjuangan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata dalam penulisan, maka penulis memohon maaf kepada pembaca. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan pengetahuan penulis. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk kita semua, terimakasih.

Pekanbaru, 28 Februari 2022

Penulis

Zulvina Mayang Sari



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN TENTANG DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL	
NOTULENSI SEMINAR HASIL.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	11
2.1. Telaah Pustaka.....	11
2.1.1.Pengertian Akuntansi	11
2.1.2.Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.....	12
2.1.3.Siklus Akuntansi.....	14
2.1.4.Laporan Keuangan	19
2.1.5.Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).....	21
2.2. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian	24
3.2. Lokasi Penelitian	24
3.3. Operasional Variabel Penelitian	24
3.4. Populasi dan Sampel	26
3.5. Jenis dan Sumber Data	29

3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Pengusaha Fotocopy dan Percetakan	31
4.1.1. Tingkat Umur Responden	31
4.1.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	32
4.1.3. Lama Usaha Responden	33
4.1.4. Modal Usaha Awal Berdiri	33
4.1.5. Jumlah Pegawai/Karyawan	34
4.1.6. Tempat Usaha.....	36
4.1.7. Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan	36
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
4.2.1. Dasar Pencatatan dan Proses Akuntansi.....	37
4.2.2. Elemen Komponen Laba Rugi	38
4.2.2.1. Pencatatan Terhadap Penjualan	38
4.2.2.2. Responden Mencatat Biaya Yang Keluar Dalam Usaha...39	
4.2.2.3. Periode Pelaporan Perhitungan Laba/Rugi.....	41
4.2.2.4. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	42
4.2.3. Pembahasan Komponen Laporan Posisi Keuangan	43
4.2.3.1. Pencatatan Atas Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas... 43	
4.2.3.2. Penjualan dan Pembelian Barang Dagang Secara Kredit..44	
4.2.3.3. Pencatatan Piutang.....	45
4.2.3.4. Pencatatan Persediaan	46
4.2.3.5. Aset Tetap	47
4.2.3.6. Responden Atas Pencatatan Hutang	48
4.2.3.7. Responden Terhadap Pencatatan Modal Usaha	49
4.2.3.8. Perlakuan Terhadap Pengeluaran Pribadi (Prive)	50
4.2.3.9. Pencatatan Modal Akhir	50
4.2.4. Pembahasan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi	51
4.2.4.1. Konsep Kesatuan Usaha	51
4.2.4.2. Konsep Kelangsungan Usaha	51
4.2.4.3. Konsep Periode Waktu	52
4.2.4.4. Konsep Penandingan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1. Simpulan.....	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Sampel Usaha Fotocopy dan Percetakan Di Kecamatan Rambah	28
Tabel 4.1 Distribusi Responden Dirincikan Berdasarkan Tingkat Umur	31
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden	32
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Lama Menjalankan Usaha	33
Tabel 4.4 Modal Usaha Responden	34
Tabel 4.5 Rincian Jumlah Karyawan Responden	35
Tabel 4.6 Tempat Usaha	36
Tabel 4.7 Pencatatan terhadap Penjualan.....	38
Tabel 4.8 Produk Yang Dijual	38
Tabel 4.9 Biaya Yang Dicatat Dalam Perhitungan Laba Rugi	40
Tabel 4.10 Periode Perhitungan Laba Rugi	41
Tabel 4.11 Responden Atas Kegunaan Perhitungan Laba Rugi	42
Tabel 4.12 Pencatatan Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas	43
Tabel 4.13 Respon Atas Penjualan Kredit	43
Tabel 4.14 Repon Atas Pembelian Kredit.....	44
Tabel 4.15 Responden Terhadap Pencatatan Piutang	45
Tabel 4.16 Responden Terhadap Pencatatan Persediaan	46
Tabel 4.17 Responden Yang Memiliki Aset Tetap	46
Tabel 4.18 Aset Tetap Yang Dimiliki Responden	47
Tabel 4.19 Responden Yang Mencatat Aset Tetap	47
Tabel 4.20 Responden Atas Penyusutan Aset Tetap.....	47
Tabel 4.21 Responden Atas Pencatatan Hutang	48
Tabel 4.22 Pencatatan Modal Usaha.....	49
Tabel 4.23 Responden Terhadap Pengeluaran Pribadi	49
Tabel 4.24 Pencatatan Modal Akhir	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kamikho Fotocopy
- Lampiran 2 : Istiqomah Fotocopy
- Lampiran 3 : Mitra Pratama Fotocopy
- Lampiran 4 : Alang Fotocopy
- Lampiran 5 : Jaya Mandiri Fotocopy
- Lampiran 6 : Anugerah Kimendu Fotocopy
- Lampiran 7 : Yuant Fotocopy
- Lampiran 8 : Gelora Fotocopy
- Lampiran 9 : Setia Fotocopy
- Lampiran 10 : Yellia Jaya Fotocopy
- Lampiran 11 : Sumber Sukses Fotocopy
- Lampiran 12 : Al-Fikri 2 Fotocopy
- Lampiran 13 : Fahri Fotocopy
- Lampiran 14 : Bintang Abadi Fotocopy
- Lampiran 15 : Master Document Fotocopy
- Lampiran 16 : Rezeki Fotocopy
- Lampiran 17 : Putra Fotocopy
- Lampiran 18 : Wawa Fotocopy
- Lampiran 19 : Harapan Baru Fotocopy
- Lampiran 20 : Thifa Fotocopy
- Lampiran 21 : Hakim Fotocopy
- Lampiran 22 : Grafika Fotocopy
- Lampiran 23 : Viona Fotocopy
- Lampiran 24 : Dehaf Grafika
- Lampiran 25 : Nanda Offset
- Lampiran 26 : Nabila Fotocopy
- Lampiran 27 : Dynasty Fotocopy
- Lampiran 28 : Qaum Awaq Fotocopy
- Lampiran 29 : Dua Putra Fotocopy
- Lampiran 30 : Labojo Fotocopy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat pandemi virus Covid-19 menyerang Indonesia, perekonomian di Indonesia mengalami penurunan. Banyak perusahaan yang melakukan efisiensi biaya untuk menekan kerugian yang akan terjadi. Akibatnya banyak karyawan yang dirumahkan dan bahkan diberhentikan dari pekerjaannya. Demi kelangsungan hidupnya, banyak dari karyawan yang diberhentikan tersebut membuka usaha kecil agar memiliki penghasilan untuk kehidupan sehari-hari. Pemerintah juga memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Bantuan tersebut diberikan untuk memberikan modal pada pelaku usaha mikro agar dapat menjalankannya usahanya ditengah krisis akibat pandemi Covid-19 (Majid et al., 2021).

UMKM sendiri adalah suatu usaha yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha dengan modal yang relatif kecil. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 BAB 1 pasal 1 UMKM adalah usaha ekonomi produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil. UMKM juga merupakan salah satu pilar utama dalam ekonomi nasional. UMKM mempunyai kelebihan yang mana dalam kegiatannya dapat membantu membuka lapangan kerja secara luas bagi masyarakat, dan dapat mendorong pertumbuhan

perekonomian di Indonesia.

Pada dasarnya UMKM memiliki beberapa masalah, salah satunya dalam hal pencatatan disetiap transaksi penerimaan dan pengeluaran yang terjadi dalam kegiatannya. Akibatnya, kinerja usaha dari yang dijalankan tersebut tidak dapat digambarkan dengan baik. Pengusaha UMKM rata-rata tidak membuat laporan keuangan dalam aktivitasnya, yang mana laporan keuangan merupakan suatu informasi untuk melihat kondisi keuangan dari usaha yang dijalankan dan juga nantinya bisa dijadikan sebagai landasan dalam hal pengambilan keputusan untuk kegiatan yang akan dijalankan selanjutnya agar lebih baik lagi.

Dalam kegiatan pencatatan keuangan, standar akuntansi yang digunakan UMKM tidak berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena SAK ETAP dinilai masih terlalu rumit dan tidak sesuai dengan pelaporan keuangan dari UMKM. Standar Akuntansi yang digunakan UMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM ini diharapkan menjadi solusi dari permasalahan UMKM dalam hal penyajian laporan keuangan.

Akuntansi merupakan suatu kumpulan prosedur mulai dari mencatat, mengikhtisarkan, mengklasifikasikan dan melaporkan keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam suatu periode, dan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak – pihak yang berkepentingan (Sujarweni, 2019).

Laporan keuangan dihasilkan dari suatu prosedur yang biasa disebut dengan siklus akuntansi. Tahapan dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut : (1) Bukti Transaksi, (2) Jurnal, (3) Buku besar, (4) Neraca Saldo, (5) Penyesuaian, (6)

Neraca saldo setelah penyesuaian, (7) Laporan keuangan, (8) Jurnal penutup, (9) Neraca saldo setelah penutup, (10) Jurnal pembalik (Bahri, 2016).

Laporan keuangan memiliki pengaruh yang penting dalam hal keberhasilan dari suatu usaha baik perusahaan yang besar ataupun suatu usaha kecil. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai landasan bagi pihak – pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya pada usaha kecil dan menengah, laporan keuangan dapat membantu untuk meningkatkan usaha yang dijalankan dan sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam pengembangan usaha.

Laporan keuangan mempunyai banyak manfaat bagi para pengambil keputusan. Dengan adanya laporan keuangan, pelaku usaha dapat melihat keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode, selain itu juga dapat melihat tentang keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga dengan adanya laporan keuangan, para pelaku usaha dapat mengambil keputusan untuk mengembangkan usahanya berdasarkan data atau laporan keuangan yang dilaporkan secara lengkap dan jelas, bukan hanya dari perkiraan-perkiraan yang belum pasti.

Menurut SAK EMKM laporan keuangan yang harus disajikan oleh pelaku usaha adalah : (1) Laporan posisi keuangan akhir periode, (2) Laporan laba rugi selama periode, dan (3) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun akun tertentu yang relevan. Ketiga dari unsur laporan keuangan tersebut biasanya dikenal dengan laporan keuangan, yang mana laporan keuangan tersebut disusun untuk satu periode tertentu yang digunakan sebagai hasil akhir

dalam suatu proses akuntansi. Periode yang digunakan dapat untuk satu bulan, satu kwartal, satu semester dan juga dalam satu tahun atau pada masa jangka waktu yang lainnya.

Dalam proses akuntansi terdapat dua dasar pencatatan yaitu dasar pencatatan berbasis akrual (*accrual basis*) dan berbasis kas (*cash basis*). Dasar pencatatan berbasis akrual merupakan dasar pencatatan yang mengakui dan mencatat transaksi saat terjadinya transaksi, sedangkan basis kas merupakan dasar pencatatan yang mengakui dan mencatat transaksi hanya pada saat terjadinya penerimaan kas dan pengeluaran kas (Warren et al., 2017).

Penerapan akuntansi pada usaha mikro berpedoman pada konsep dasar akuntansi, konsep dasar tersebut adalah : (1) Konsep kesatuan usaha, menganggap bahwa usaha berdiri sendiri, dan kekayaannya terpisah dengan pemilik usaha. (2) Konsep kelangsungan usaha, pada konsep ini perusahaan diharapkan akan dapat terus berkembang dan tetap masih akan berlanjut. (3) Konsep unit moneter, transaksi yang digunakan dalam pencatatan akuntansi dinyatakan dalam bentuk unit moneter pada saat terjadinya transaksi. (4) Konsep periode waktu, pada konsep ini memberikan batas waktu untuk melaporkan keuangan setidaknya satu tahun sekali (Sujarweni, V, 2019).

Penelitian tentang UMKM ini telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terlebih dahulu. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2015) dengan judul penelitian analisis penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah studi kasus usaha fotocopy di Kota Pontianak. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwasannya para

pengusaha fotocopy di Kota Pontianak belum sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan, mereka hanya melakukan pencatatan tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yudika, 2016) dengan judul penelitian analisis penerapan akuntansi pada usaha penjahit di Kecamatan Siak Hulu. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut para pemilik usaha penjahit belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi yang berlaku, karena mereka hanya melakukan catatan harian dan tidak membuat laporan keuangan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha penjahit masih belum sepenuhnya sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang telah berlaku.

Sehubungan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama pada pengusaha kecil yaitu pada usaha toko fotocopy dan percetakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kecamatan Rambah ada sebanyak 32 usaha fotocopy dan percetakan. Survei awal dilakukan penulis pada 5 usaha toko fotocopy dan percetakan.

Survei awal dilakukan pada Toko Kamikho Fotocopy yang beralamat di jalan Kelompok Petani. Berdasarkan data yang diperoleh usaha ini melakukan pencatatan berupa kas keluar dan juga kas masuk dalam satu buku catatan harian. Pada pencatatan kas masuk, usaha ini mencatat berapa total penghasilan yang diperoleh dalam satu hari dari hasil penjualan seperti perlengkapan alat tulis kantor, jasa laminating, fotocopy dan juga print file. Dalam pencatatan kas keluar usaha ini mencatat untuk pengeluaran seperti pembayaran gaji karyawan,

pembelian listrik, belanja kebutuhan usaha dan juga pengeluaran untuk belanja keperluan sehari-hari pemilik usaha. Selanjutnya, dari data yang diperoleh, usaha ini tidak melakukan pencatatan atas persediaan, mereka hanya melihat dari persediaan yang ada. Kamikho fotocopy juga tidak melakukan pemisahan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha (Lampiran 1).

Survei kedua dilakukan pada Toko Fotocopy Istiqomah yang beralamat di jalan Tuanku Tambusai. Pemilik usaha melakukan pencatatan untuk kegiatan usahanya. Kas keluar dan kas masuk yang terjadi pada kegiatan usaha, dicatat oleh pemilik usaha dalam satu buku yang sama, dengan mencatat kas masuk pada kolom debit dan kas keluar pada kolom kredit. Pencatatan kas masuk berupa pendapatan yang diperoleh dari penjualan alat tulis kantor, penjualan pulsa, cetak foto, cetak undangan, jasa fotocopy dan juga jasa pengetikan. Pada pencatatan kas keluar, pengeluaran yang dicatat seperti pengeluaran belanja keseharian, pembayaran listrik, dan juga kebutuhan belanja persediaan usaha. Dalam menjalankan usahanya, pemilik usaha tidak melakukan perhitungan laba rugi. Pemilik usaha hanya menghitung saldo akhir yang ada pada buku catatan kas keluar dan masuk. Pemilik usaha dalam hal pemisahan kas keluar, tidak memisahkan yang mana pengeluaran pribadi dan yang mana pengeluaran usaha (Lampiran 2).

Survei ketiga dilakukan pada Toko Mitra Pratama Fotocopy yang beralamat di jalan Tuanku Tambusai. Pemilik usaha Mitra Pratama Fotocopy dalam menjalankan kegiatan usahanya, mereka melakukan suatu pencatatan kas masuk dan juga kas keluar atas transaksi yang terjadi. Pencatatan kas masuk

berupa pencatatan transaksi uang yang masuk atas penjualan seperti jasa fotocopy, penjualan atas persediaan alat tulis kantor, laminating dan pada usaha ini juga terdapat pendapatan atas pembuatan stempel. Pada pencatatan kas keluar, hanya mencatat pengeluaran untuk beli listrik, konsumsi, dan beberapa iuran social, usaha ini tidak mencatat pengeluaran untuk usaha, seperti belanja untuk persediaan (Lampiran 3).

Survei keempat dilakukan pada Toko Alang Fotocopy yang beralamat di jalan Tuanku Tambusai. Alang fotocopy menyediakan jasa berupa fotocopy dokumen, print data, jilid buku, cetak foto dan juga menjual beberapa alat tulis kantor. Berdasarkan data yang diperoleh, usaha ini melakukan pencatatan terhadap kas masuk dan juga kas keluar atas transaksi yang terjadi. Pencatatan kas masuk dilakukan dengan cara mencatat berapa uang diperoleh dalam sehari, sedangkan dalam hal pencatatan kas keluar, Alang Fotocopy mencatat uang yang dikeluarkan seperti untuk pembayaran gaji karyawan, belanja beberapa persediaan usaha, dan juga pengeluaran kebutuhan sehari-hari seperti untuk belanja kepasar dan juga bayar arisan. Alang Fotocopy tidak melakukan pemisahan antara keperluan pribadi dengan keperluan usaha, pemilik usaha menganggap bahwa uang yang ada di usaha sama juga dengan hartanya, sehingga dapat diambil untuk kebutuhan sehari-hari (Lampiran 4).

Survei kelima dilakukan pada usaha Jaya Mandiri Fotocopy yang beralamat di jalan Diponegoro. Jaya Mandiri Fotocopy menyediakan jasa percetakan dokumen, laminating, jilid dokumen, fotocopy dan juga menjual keperluan alat tulis kantor. Dalam menjalankan usahanya pemilik usaha

melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar. Kas masuk dan kas keluar dicatat dalam satu buku yang sama. Setiap transaksi yang terjadi, pemilik mencatat berapa jumlah uang yang diterima setiap transaksi kedalam kolom catatan kas masuk. Pada pencatatan kas keluar, pemilik hanya mencatat jumlah pengeluaran seperti pembelian token listrik, belanja kebutuhan harian dan uang jajan anak, usaha ini tidak mencatat uang yang keluar saat belanja persediaan untuk usaha. Pada hasil data yang diperoleh usaha ini tidak melakukan pencatatan dan perhitungan atas persediaan yang terdapat di usahanya (Lampiran 5).

Berdasarkan dari uraian yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang mana nantinya untuk mengetahui penerapan akuntansi yang diterapkan pada UMKM. Hal ini dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori dengan praktiknya. Oleh karena itu, penulis memberi judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Fotocopy dan Percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu.**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah : Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha Fotocopy dan Percetakan di Kecamatan Rambah dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3. Tujuan Penelitian

Salah satu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta penerapan dari pengetahuan yang dimiliki sehubungan dengan analisis penerapan akuntansi pada usaha kecil.
2. Bagi pengusaha fotocopy dan percetakan, dapat digunakan sebagai bahan untuk masukan dan acuan dalam pengembangan usaha serta melaksanakan praktek akuntansi yang tepat dan benar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber acuan dalam penelitian yang sejenis pada permasalahan yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan penulisan, penulis membahasnya dalam lima bab, yang secara rinci dapat dilihat dari sistematika penulisan yang masing-masing membahas masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang dari masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika dari penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan bagian yang menguraikan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penulisan penelitian, dan juga diakhiri dengan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang objek dari penelitian, operasional variabel

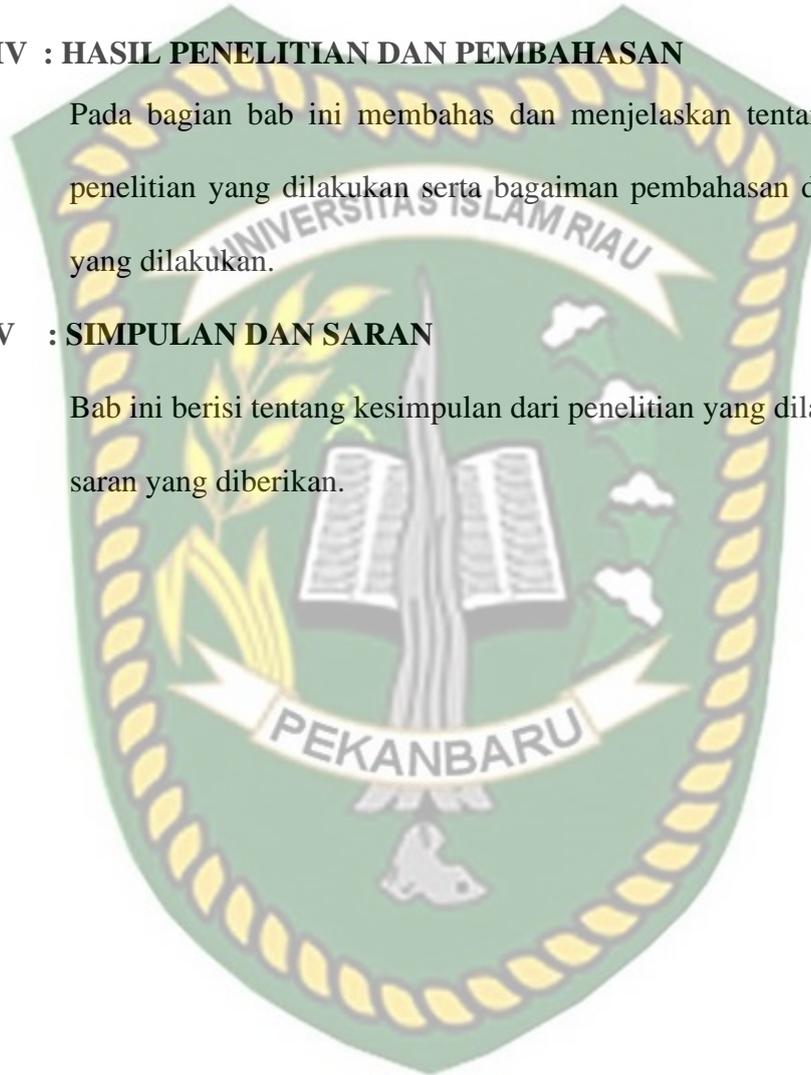
dari penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik dari analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini membahas dan menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan serta bagaimana pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran yang diberikan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Dalam suatu kegiatan usaha bisnis, akuntansi sangat dibutuhkan dalam suatu hal pengelolaan data keuangan usaha yang dijalankannya. Pengelolaan data yang baik dan akurat sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha bisnis karena dapat menunjang dalam perkembangan usaha. Oleh karena itu, peran dari akuntansi sangat berguna bagi suatu perusahaan ataupun pengguna dari akuntansi itu sendiri.

Suatu Proses akuntansi nantinya akan menghasilkan suatu laporan keuangan yang berisi tentang informasi keuangan dan kondisi dari suatu usaha. Informasi yang dihasilkan nantinya akan digunakan dalam hal pengambilan keputusan bagi para pihak yang berkepentingan. Segala informasi yang disajikan, nantinya akan dianalisis dan dijadikan sebagai ladasan dalam pengambilan suatu keputusan untuk pengembangan usaha agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Dilihat dari rangkaian prosedur akuntansi, akuntansi dapat diartikan sebagai suatu teknik atau seni untuk mencatat, menggolongkan, lalu menyimpulkan transaksi – transaksi yang terjadi yang nantinya akan menjadi suatu informasi. Dengan kata lain, akuntansi adalah suatu seni pencatatan penggolongan, analisis transaksi yang kemudian nantinya menghasilkan suatu informasi keuangan.

Menurut (Sujarweni, 2019) pengertian akuntansi adalah :

Akuntansi merupakan suatu kumpulan prosedur berupa kegiatan mencatat

mengikhtisarkan, mengklasifikasikan, dan melaporkan keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode waktu

Menurut (Sadeli, 2019) menyatakan sebagai berikut :

Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.

American accounting association (AAA) dikutip dari (Effendi, 2015) mengartikan akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan, lalu menyajikan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang nantinya akan menggunakan informasi tersebut.

Menurut (Lubis, 2017) akuntansi diartikan sebagai :

Akuntansi adalah suatu proses seni pencatatan, pengelompokan atau pengikhtisaran, dan pelaporan yang nantinya disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berisi sumber-sumber informasi ekonomi yang berguna sebagai landasan pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2. Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi merupakan suatu hal yang mendasar dari suatu informasi akuntansi yang disajikan. Konsep dasar akuntansi sangat penting dipahami dan dipelajari dalam pengelolaan data keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan adanya konsep dasar akuntansi, pengelolaan data keuangan dapat berjalan dengan baik. Konsep dasar akuntansi tersebut antara lain:

a. Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha menurut (Suwardjono, 2016) mengartikan bahwa perusahaan dianggap bisa dikatakan suatu kesatuan atau suatu badan usaha ekonomik yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri, dan kedudukannya terpisah dari pemilik atau pihak lain yang menanamkan dana pada perusahaan

tersebut.

Menurut (Bahri, 2016) Kesatuan usaha merupakan suatu konsep yang menganggap bahwa suatu perusahaan dapat dipandang sebagai suatu unit usaha yang dapat berdiri sendiri, dan juga kepemilikannya terpisah dengan pemiliknya.

Berdasarkan uraian dari beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep kesatuan usaha merupakan suatu konsep akuntansi yang memisahkan pencatatan antara transaksi yang terjadi pada perusahaan dengan transaksi pemiliknya.

b. Dasar Pencatatan Akuntansi

Dalam pencatatan akuntansi terdapat dua macam dasar pencatatan yang digunakan dalam mencatat transaksi, yaitu :

1. Dasar Akrual (*accrual basis*)

Menurut (Kiesho et al., 2017) Dasar akrual adalah sebagai berikut suatu pencatatan akuntansi yang mana perusahaan melakukan pencatatan transaksi disaat transaksi tersebut terjadi.

2. Dasar Kas (*cash basis*)

Menurut (Warren et al., 2017) dasar pencatatan berbasis kas diartikan sebagai suatu pengakuan pendapatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat ketika kas diterima atau dikeluarkan.

c. Konsep Periode Waktu

Menurut (Bahri, 2016) mengartikan konsep periode waktu sebagai berikut :

Suatu konsep periode akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam suatu periode, yang nantinya disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun dalam suatu periode pelaporan.

Kegiatan operasional perusahaan berjalan dari suatu periode ke periode berikutnya dengan suatu volume laba yang berbeda-beda. Laporan keuangan yang disajikan tepat waktu agar dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan.

d. Kontinuitas Usaha

Menurut (Bahri, 2016) mengartikan kontinuitas usaha sebagai berikut :

Kontinuitas usaha merupakan suatu kesinambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan dapat diharapkan tidak terjadi likuidasi dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut (Suwardjono, 2016) Kontinuitas adalah :

Suatu konsep yang menyatakan bahwa kalau tidak ada tanda- tanda, gejala-gejala, atau rencana yang terjadi dimasa yang akan datang bahwa kesatuan usaha akan dibubarkan atau dilikuidasi maka akuntansi menganggap bahwa kesatuan usaha tersebut akan berlangsung terus sampai waktu yang tidak terbatas.

e. Konsep Penandingan

Menurut (Warren et al., 2017) Konsep penandingan adalah :

Suatu konsep pengaitan antara pendapatan dan beban yang terkait pada periode waktu tertentu. Konsep penandingan diterapkan agar dapat melihat beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tersebut.

2.1.3. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu proses akuntansi yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencatat transaksi yang terjadi pada perusahaan. Proses pada siklus akuntansi dimulai dengan terjadinya transaksi hingga diakhiri dengan penyajian informasi dalam bentuk laporan keuangan. Siklus akuntansi bertujuan untuk mengolah suatu data transaksi menjadi sebuah laporan atau informasi akuntansi yang terjadi pada periode waktu tertentu.

Menurut (Hermawan et al., 2019) Siklus akuntansi diartikan sebagai berikut :

Siklus akuntansi merupakan suatu proses yang menggambarkan kegiatan pencatatan, pengklasifikasian, pengidentifikasian, dan pengukuran transaksi keuangan perusahaan sehingga menjadi sumber informasi dalam bentuk suatu laporan keuangan.

Dalam siklus akuntansi, terdapat beberapa langkah atau tahapan yang dilakukan. Berikut tahapan dalam siklus akuntansi yaitu :

1. Transaksi

Langkah awal dalam siklus akuntansi adalah adanya transaksi. Menurut (Hermawan et al., 2019) mengartikan transaksi sebagai berikut : Transaksi adalah suatu kejadian yang mengubah dan nantinya berdampak pada posisi keuangan.

Menurut (Kiesho et al., 2017) Transaksi diartikan sebagai berikut : Transaksi merupakan suatu pertukaran antara dua entitas dimana masing-masing diantaranya menerima dan mengorbankan sesuatu yang bernilai.

2. Bukti transaksi

Dalam suatu kegiatan pencatatan transaksi harus didukung dengan sebuah bukti yang akurat, yang dapat mendukung transaksi tersebut bahwa benar terjadi. Bukti transaksi merupakan suatu sumber yang dapat dijadikan landasan untuk mengetahui apa saja transaksi yang terjadi pada perusahaan pada suatu periode.

Menurut (Mulyadi, 2016) Bukti transaksi merupakan suatu dokumen yang mana menjadi alat perekam dari suatu transaksi yang terjadi.

3. Jurnal

Jurnal merupakan suatu langkah yang dilakukan setelah transaksi terjadi

yang disertai dengan bukti transaksi. Dalam jurnal, transaksi akan dicatat secara jelas yang disertakan dengan penjelasan. Oleh karena itu, jurnal dapat dikatakan suatu hal yang dilakukan untuk mencatat nilai dari suatu bukti transaksi yang dicatat kedalam suatu catatan akuntansi.

Menurut (Sujarweni, 2019) jurnal merupakan : Suatu buku harian yang gunanya untuk mencatat semua transaksi yang terjadi secara kronologis yang memuat nama serta besaran nilai ke debit atau kredit.

Menurut (Mulyadi, 2016) Jurnal dibagi menjadi 2 jenis, yaitu sebagai berikut :

1) Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat semua transaksi seperti penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, penyusutan aset tetap dan juga transaksi lainnya.

2) Jurnal Khusus

Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi yang jumlah frekuensi terjadinya semakin banyak dengan membuatnya berkolom-kolom agar dapat menghemat waktu pencatatan transaksi.

4. Buku Besar

Menurut (Hermawan et al., 2019) Buku besar adalah : Suatu tempat yang digunakan untuk menampung rekening-rekening yang ada dalam jurnal.

Pada dasarnya buku besar dibedakan menjadi dua bentuk :

1) Bentuk Skontro

Merupakan buku besar yang berbentuk T, yang mana merupakan suatu

catatan akuntansi yang dibagi dua secara vertikal, sebelah kiri debet dan kanan kredit.

2) Bentuk Bersaldo

Pada bentuk buku besar ini, digunakan jika diperlukan penjelasan yang banyak, baik transaksi pengkreditan maupun pendebitan, dan juga jika dibutuhkan informasi saldo berjalan setiap saat.

5. Neraca Saldo

Menurut (Sujarweni, 2019) Neraca saldo adalah :

Suatu buku yang mana didalamnya berisi daftar seluruh akun dengan saldo yang berasal dari akun-akun yang telah dibuat dalam buku besar dengan sejumlah uang yang diletakkan dalam sisi debet dan kredit.

Tujuan pembuatan neraca saldo adalah untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan dan untuk menguji kesamaan antara debet dengan kredit dari suatu transaksi.

6. Jurnal Penyesuaian

Setelah tahapan penyusunan neraca saldo maka tahap selanjutnya dalam pembuatan laporan keuangan adalah membuat jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian bertujuan agar rekening aktiva dan utang menunjukkan nilai yang sebenarnya pada akhirsuatu periode dan juga bertujuan untuk menunjukkan nilai sebenarnya dari pendapatan dan biaya pada akhir periode.

7. Neraca Saldo Setelah Penutup

Menurut (Warren et al., 2017) neraca saldo setelah penutup bertujuan sebagai berikut :

Neraca Saldo penutup dilakukan untuk memastikan bahwabuku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya. Saldo akun-akun yang ada

pada neraca saldo setelah penutup harus sama dengan saldo akun yang ada pada laporan posisi keuangan di akhir periode.

8. Jurnal Penutup

Menurut (Lubis, 2017) yang dimaksud dengan jurnal penutup adalah sebagai berikut :

Jurnal penutup merupakan suatu ayat jurnal yang dibuat pada akhir dari suatu periode akuntansi yang gunanya untuk menutup akun-akun nominal/semantara (akun laba rugi) ke akun rill (akun laporan posisi keuangan)

9. Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2019) mengartikan laporan keuangan sebagai berikut :

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang mana dapat digunakan sebagai alat untuk menginformasikan data keuangan atau aktivitas dari perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan bertujuan untuk :

- 1) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber dayaekonomi dan kewajiban perusahaan
- 2) Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba (keuntungan)
- 3) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
- 4) Memeberikan informasi yang diperlukan tentang perubahan aset dan kewajiban
- 5) Mengungkapkan informasi yang relavan yang nantinya akan dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan

2.1.4. Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang didalamnya berisi tentang pendapatan dan juga beban perusahaan pada suatu periode. Menurut (Hery, 2019) Laporan laba rugi adalah laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan pada suatu periode waktu tertentu.

Laporan laba rugi mencakup akun-akun sebagai berikut :

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu akun yang berisi tentang kenaikan dalam aset dan ekuitas pemilik sebagai hasil dari menjual barang atau jasa ke pelanggan.

2) Beban

Beban merupakan suatu penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi yang dikorbankan dalam proses menghasilkan pendapatan.

2. Laporan Ekuitas

Laporan ekuitas menyajikan informasi tentang saldo ekuitas pemilik yang kemudian mengalami perubahan selama jangka waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas ini disajikan setelah laporan laba rugi, karena didalam laporan ekuitas menyajikan laba bersih atau rugi bersih pada periode berjalan yang nantinya akan merubah saldo dari ekuitas pemilik. Laporan ekuitas dibuat sebelum neraca atau laporan posisi keuangan, karena di dalam laporan posisi keuangan nantinya akan disajikan saldo akhir dari ekuitas pemilik.

Menurut (Reviandani & Pristyadi, 2019) Laporan Ekuitas adalah sebagai berikut :

Laporan ekuitas merupakan suatu laporan yang didalamnya menyajikan tentang perubahan modal awal karena adanya suatu laba

atau rugi dan prie atau deviden yang terjadi pada periode berjalan

3. Laporan Posisi Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2019) Laporan posisi keuangan diartikan sebagai berikut

Suatu laporan yang dalam penyajiannya menggambarkan tentang posisi keuangan dari suatu entitas yang mana didalamnya meliputi aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada suatu periode berjalan.

Adapun unsur-unsur yang ada pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Aset, merupakan sumber daya yang dimiliki oleh seorang pemilik usaha atau perusahaan yang bentuknya dapat berupa benda atau hak yang diperoleh melalui transaksi dimasa lalu, yang mana nantinya diharapkan bisa menghasilkan pemasukan untuk bisnis kedepannya.
- 2) Liabilitilas, merupakan suatu kewajiban perusahaan di masa kini yang timbul karena adanya transaksi di masa lalu yang biasanya dilakukan untuk memenuhi proses operasional dalam bisnis yang sedang berjalan.
- 3) Ekuitas, merupakan hak dari pemilik atas aset sebuah perusahaan yang telah dikurangi dengan jumlah kewajiban.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menyajikan informasi yang relavan, tentang penerimaan dan juga pengeluaran kas dari suatu perusahaan selama satu periode.

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode menjadi 3 bagian yang berbeda, Adapun pembagiannya sebagai berikut :

- 1) Aktivitas operasi, yang mana didalamnya melihatkan pengaruh kas dari

suatu transaksi yang masuk ke dalam penentuan untuk laba bersih

- 2) Aktivitas investasi, bagian ini meliputi tentang pembuatan dan penagihan pinjaman serta perolehan dari pelepasan investasi dan aset tetap dari perusahaan.
- 3) Aktivitas pendanaan, dalam bagian ini mencakup 2 hal, yang pertama tentang perolehan sumber daya dari pemilik dan memberikan imbal hasil atas investasi, dan yang kedua tentang pinjaman uang kreditor dan membayar jumlah uang yang dipinjam

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan salah satu laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang bentuk kualitatif yang berkaitan dengan unsur laporan keuangan.

Menurut (Lubis, 2017) catatan atas laporan keuangan adalah suatu Informasi tentang kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari suatu perusahaan.

2.1.5. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan suatu standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK-ETAP. SAK EMKM sendiri diterbitkan untuk membantu para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan, sehingga memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2008, menjelaskan tentang kriteria dari UMKM sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih diatas Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan juga bangunan dari tempat usaha, dan memiliki hasil penjualan dalam setahun minimal Rp 300.000.000
- 2) Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 – Rp 500.000.000 dan tidak termasuk tanah ataupun bangunan dari tempat usaha. Dan dalam penjualannya menghasilkan penghasilan tahunan diatas Rp 300.000.000 – Rp 2.500.000.000
- 3) Usaha Menengah, dimanana memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000

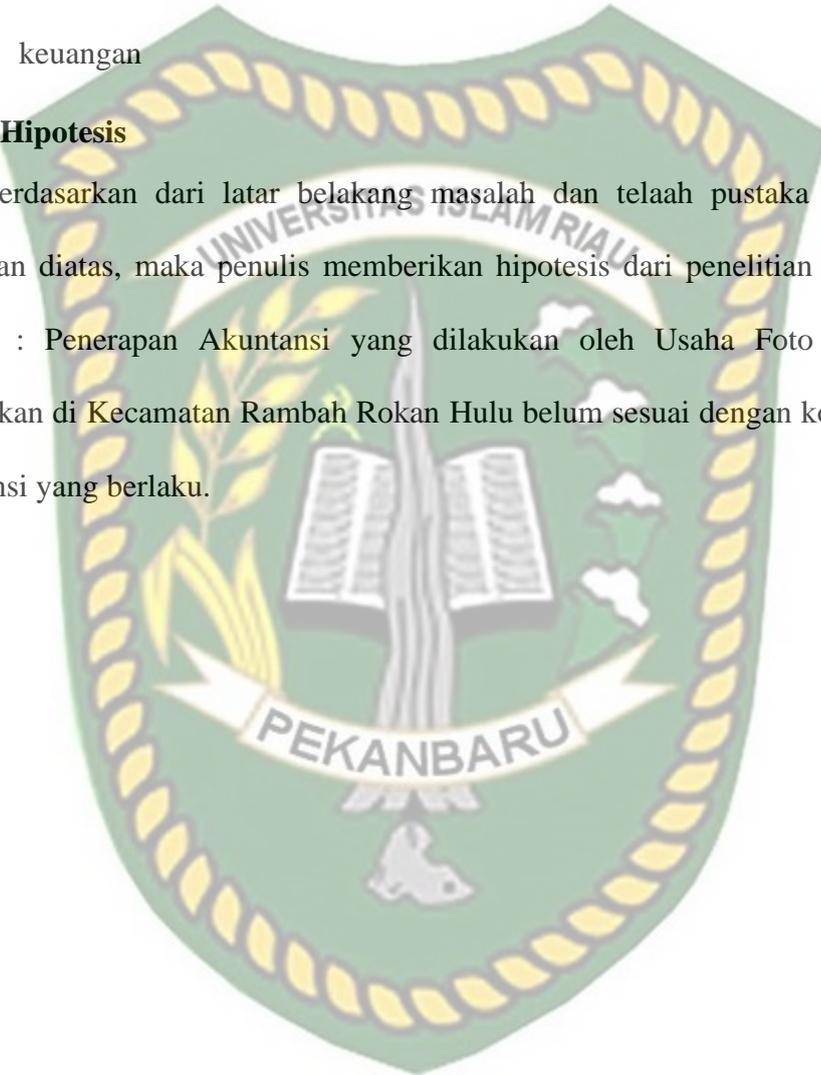
Standar Akuntansi Keuangan UMKM mesyaratkan didalam penyajian laporan keuangan, pelaku UMKM harus menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi
Laporan yang menjabarkan unsur-unsur dari pendapatan dan jugabeban dari suatu perusahaan dalam satu periode
2. Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan ini menyajikan semua informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas pada akhir periode pelaporan.
3. Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan yang perlu disajikan UMKM memuat beberapa hal sebagai berikut :
 - 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM

- 2) Iktisar tentang kebijakan akuntansi yang digunakan
- 3) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material, sehingga bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan

2.2. Hipotesis

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut : Penerapan Akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Foto Copy dan percetakan di Kecamatan Rambah Rokan Hulu belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi yang berlaku.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut (Rosyada, 2020) metode kualitatif merupakan model penelitian yang prosedur dan metegologinya sangat spesifik, didasari teori korespondensi sebagai teori kebenaran ilmiahnya. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisioner dan melakukan wawancara. Setelah kuisioner terkumpul dan wawancara dilakukan, nantinya akan ada tahap pengelolaan data dan pengelompokan dari data yang telah dikumpulkan sehingga hasil dari pengelompokan data tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Objek yang dipilih dari penelitian ini adalah pengusaha fotocopy dan percetakan yang terdapat di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menetapkan variable dari penelitian mengenai tentang pelaksanaan atau penerepan akuntansi bagi pengusaha fotocopy, yang mana untuk mengetahui sampai dimana wawasan dan penerapan pengusaha kecil mengenai konsep dasar akuntansi dan menerapkannya dalam kegiatan usahanya dengan petunjuk pemahaman sebagai berikut :

1. Dasar pencatatan yaitu menggunakan dasar akrual (*accrual concept*), dimana dalam konsep ini pada saat terjadi transaksi penerimaan atau pengeluaran akan dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau sudah dikeluarkan.
2. Komponen perhitungan laba rugi
 - 1) Pendapatan
Pendapatan merupakan suatu transaksi yang nantinya akan mengakibatkannya penambahan pada modal sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan pegusaha yang mana bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.
 - 2) Beban
Beban merupakan suatu pegorbanan yang dilakukan dalam kegiatan usaha untuk mendapatkan pendapatan namun akan mengakibatkan berkurangnya jumlah pada harta.
3. Komponen laporan posisi keuangan
 - 1) Aset, merupakan sumber daya yang dimiliki oleh seorang pemilik usaha atau perusahaan yang bentuknya dapat berupa benda atau hak yang diperoleh melalui transaksi yang telah terjadi
 - 2) Liabilitas, merupakan suatu kewajiban dari perusahaan untuk membayar kepada pihak lain. Biasanya yang terdapat pada bagian liabilitas ada hutang usaha yang timbul karena adanya transaksi pembelian secara kredit.
 - 3) Ekuitas, merupakan hak dari pemilik atas aset sebuah perusahaan yang

telah dikurangi dengan jumlah kewajiban. Didalam ekuitas terdapat modal yang merupakan hak dari pemilik, dan juga terdapat prive yang merupakan penerikan dari Sebagian aset untuk kepentingan pribadi.

4. Konsep dasar akuntansi

- 1) Konsep kesatuan usaha, yaitu merupakan konsep yang menyatakan bahwa suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dengan kekayaan pemilik usaha, yang artinya harus ada pemisahan antara kekayaan pribadi dengan kekayaan perusahaan (Sujarweni, 2019).
- 2) Konsep kelangsungan usaha, konsep ini merupakan asumsi yang mengharapkan perusahaan akan tetap berdiri untuk jangka waktu yang tak terbatas (Pura, 2013).
- 3) Konsep periode waktu, konsep ini merupakan konsep yang memberikan batas waktu untuk melaporkan laporan keuangan, setidaknya satu tahun sekali laporan keuangan harus disajikan (Bahri, 2016).
- 4) Konsep Penandingan, yaitu suatu konsep yang mengaitkan antara pendapatan dengan beban yang ada pada periode waktu tertentu, dan konsep ini diterapkan agar dapat melihat beban dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode waktu yang berjalan (Warren, dkk , 2017).

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah usaha fotocopy dan percetakan yang terdapat di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan data dari Kantor Kecamatan Rambah, terdapat 32 usaha fotocopy dan percetakan yang ada di Kecamatan Rambah. Dalam hal pemilihan sampel, kriteria

yang harus dipenuhi yaitu memiliki pencatatan terhadap kas masuk dan pencatatan kas keluar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang mana penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuisioner dan wawancara secara langsung kepada responden, untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari objek. Adapun nama usaha fotocopy dan percetakan yang terdapat di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Usaha Fotocopy dan Percetakan Di Kecamatan Rambah

No	Nama Usaha	Alamat
1	Istiqomah Fotocopy	Jalan Riau
2	Nabila Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
3	Kamikho Fotocopy	Jalan Kelompok Tani
4	Grafika Center	Jalan Kelompok Tani
5	Gelora Fotocopy	Jalan Kelompok Tani
6	Harapan Baru Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
7	Viona Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
8	Jaya Mandiri Fotocopy	Jalan Diponegoro
9	Mitra Pratama Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
10	Yellia Jaya Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
11	Alang Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
12	Master Documents	Jalan Tuanku Tambusai
13	Thifa Fotocopy	Jalan Hang Tuah
14	Al-Fikri 2 Fotocopy	Jalan Syekh Ismail
15	Yuant Fotocopy	Jalan Diponegoro
16	Qaum awaq Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
17	Hakim Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
18	Nanda Offset	Jalan Tuanku Tambusai
19	Anugrah Kimendu Fotocopy	Jalan Diponegoro
20	Sumber Sukses Fotocopy	Jalan Diponegoro
21	Dua Putra Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
22	Setia Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
23	Dehaf Grafika	Jalan Tuanku Tambusai

24	Rezeky Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
25	Cahaya Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
26	Prisma Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
27	Putra Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
28	Fahri Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
29	Dinasty Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
30	Wawa Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
31	Bintang Abadi Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
32	Labojo Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai

Sumber : Kantor Kecamatan Rambah

Berdasarkan hasil dari wawancara dan kuisioner maka sampel dalam penelitian dalam penelitian ini sebanyak 30 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Usaha Fotocopy dan Percetakan Di Kecamatan Rambah

No	Nama Usaha	Alamat
1	Istiqomah Fotocopy	Jalan Riau
2	Nabila Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
3	Kamikho Fotocopy	Jalan Kelompok Tani
4	Grafika Center	Jalan Kelompok Tani
5	Gelora Fotocopy	Jalan Kelompok Tani
6	Harapan Baru Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
7	Viona Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
8	Jaya Mandiri Fotocopy	Jalan Diponegoro
9	Mitra Pratama Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
10	Yellia Jaya Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
11	Alang Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
12	Master Documents	Jalan Tuanku Tambusai
13	Thifa Fotocopy	Jalan Hang Tuah
14	Al-Fikri 2 Fotocopy	Jalan Syekh Ismail
15	Yuant Fotocopy	Jalan Diponegoro
16	Qaum awaq Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
17	Hakim Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
18	Nanda Offset	Jalan Tuanku Tambusai
19	Anugrah Kimendu Fotocopy	Jalan Diponegoro
20	Sumber Sukses Fotocopy	Jalan Diponegoro

21	Dua Putra Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
22	Setia Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
23	Dehaf Grafika	Jalan Tuanku Tambusai
24	Rezeky Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
25	Putra Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
26	Fahri Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
27	Dinasty Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
28	Wawa Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
29	Bintang Abadi Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai
30	Labojo Fotocopy	Jalan Tuanku Tambusai

Sumber : Kantor Kecamatan Rambah

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang mana data primer dan data yaitu :

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pemilik usaha atau responden dan pengisian kuisioner yang diberikan oleh penulis kepada responden.
2. Data Sekunder yang didapat dari instansi terkait untuk penelitian ini yaitu berupa jumlah dari populasi usaha Fotocopy dan Percetakan yang ada di Kecamatan Rambah

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara langsung dengan menggunakan instrument penelitian yang sudah tersedia yaitu berupa pertanyaan yang telah disiapkan.
2. Dokumentasi, merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara

pengambilan dokumen-dokumen seperti dokumen pencatatan harian dari usaha fotocopy dan dokumen daftar usaha fotocopy yang di dapat dari kantor Kecamatan Rambah yang memang sudah ada tanpa melakukan pengelolaan data kembali.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan cara mengumpulkan semua data yang telah didapat baik itu data primer maupun data sekunder, yang nantinya akan dikelompokkan sesuai dengan bagian yang akan dibahas. Kemudian, data yang telah didapat akan di olah dengan teknik penganalisisan data. Setelah itu, data yang sudah di analisis nantinya akan disajikan kedalam bentuk suatu tabel dan akan dijelaskan secara deskriptif sehingga nanti akan diketahui apakah usaha fotocopy dan percetakan yang terdapat di Kecamatan Rambah telah menerapkan akuntansi secara benar atau tidak. Kemudian akan ditarik kesimpulan dan disajikan kedalam suatu bentuk penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Pengusaha Fotocopy dan Percetakan

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pengusaha fotocopy dan percetakan yang terdapat di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Responden (populasi) yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 responden yang terdaftar pada Kantor Kecamatan Rambah. Berdasarkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang telah dijelaskan pada bab III, dari 32 responden yang ada, terdapat 30 responden yang memenuhi kriteria dan bersedia memberikan data. Identitas responden akan penulis uraikan meliputi : tingkat umur, tingkat pendidikan, lama usaha, modal awal usaha, jumlah karyawan, tempat usaha.

4.1.1. Tingkat Umur Responden

Berdasarkan umur, data responden Usaha Fotocopy dan Percetakan di Kecamatan Rambah dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Responden Dirincikan Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	< 25	2	7%
2	25-34	10	33%
3	35-44	15	50%
4	>44	3	10%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data dari tabel 4.1 yang disajikan diatas, dapat dilihat bahwa dari 30 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, umur responden

terbanyak pada umur 24-34 tahun. Hal ini disebabkan pada usia ini merupakan usia yang produktif, dimana pada usia ini kebanyakan pengusaha memiliki kemampuan dan pemikiran yang baik dalam menjalankan suatu usaha.

4.1.2. Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dan kewajiban seseorang yang penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik. Salah satunya dalam mendirikan usaha, pendidikan memberikan pengaruh bagi para pengusaha dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan dari hasil penelitian didapatkan jejang pendidikan pengusaha fotocopy yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamatan SLTA (sederajat)	25	83%
2	Tamatan Diploma	1	3%
3	Tamatan S1	4	14%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Jika dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan pengusaha fotocopy yang berada di Kecamatan Rambah terbanyak pada jenjang pendidikan tamatan SLTA sederajat yaitu 25 orang responden dengan persentase 83%. Tingkat pendidikan tamatan SLTA menjadi paling banyak karena banyak dari mereka terkadang tidak ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya, dan lebih memilih untuk mendirikan suatu usaha.

4.1.3. Lama Usaha Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa responden yang paling banyak menjalankan usaha berkisar 1-4 tahun, hal ini dapat dilihat dari tabel yang disajikan dibawah :

Tabel 4.3
Distribusi Responden Menurut Lama Menjalankan Usaha

No	Lama Berusaha	Jumlah	Persentase (%)
1	1-8	20	67%
2	9-16	7	23%
3	>16	3	10%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden yang telah menjalankan usahanya dikisaran 1-8 tahun adalah 20 orang dengan persentase 67%. Kemudian pada kisaran 9-16 tahun berjumlah 7 orang atau 23% dan yang terakhir lama usaha berdiri diatas 16 tahun sebanyak 3 orang dan dengan persentase sebesar 10%.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebesar 20 orang responden paling banyak dikisaran lama menjalankan usaha 1-8 tahun. Menurut keterangan yang didapat dari hasil wawancara, responden yang lama usaha 1-8 tahun tersebut umumnya karena mereka mendirikan usaha pada lokasi yang strategis seperti sekitaran sekolah dan juga wilayah perkantoran.

4.1.4. Modal Usaha Awal Berdiri

Modal usaha merupakan biaya awal yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha. Modal usaha dari masing-masing usaha fotocopy berbeda beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Modal Usaha Responden

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 0 – Rp 50.000.000	5	17%
2	Rp 51.000.000 – 100.000.000	16	53%
3	Rp 101.000.000 – Rp 200.000.000	8	27%
4	>Rp 200.000.000	1	3%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Jika dilihat dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa modal usaha yang dikeluarkan oleh responden dalam mendirikan usahanya berkisar Rp 0 – Rp 50.000.000 berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 17%, kemudian modal usaha antara Rp 51.000.000 – Rp 100.000.000 sebanyak 16 orang atau 53%, modal usaha antara Rp 101.000.000 – Rp 200.000.000 berjumlah 8 orang atau sebesar 27%, dan terakhir dengan modal lebih dari Rp 200.000.000 sebanyak 1 responden dengan persentase 3%.

Berdasarkan informasi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar pemilik usaha atau responden mendirikan usahanya dengan modal usaha antara Rp 51.000.000 – Rp 100.000.000. Dengan demikian seharusnya responden sudah memiliki sistem akuntansi yang baik, yang nantinya bisa berguna untuk membantu menentukan langkah - langkah yang tepat dalam hal mengembangkan usaha yang dijalankan tersebut.

4.1.5. Jumlah Pegawai/Karyawan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, jumlah karyawan pada setiap usaha berbeda – beda, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari usaha itu sendiri. Berikut rincian jumlah karyawan pada setiap usaha fotocopy di

kecamatan Rambah :

Tabel 4.5
Rincian Jumlah Karyawan Responden

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1	Istiqomah Fotocopy	1
2	Nabila Fotocopy	1
3	Kamikho Fotocopy	1
4	Grafika Center	3
5	Gelora Fotocopy	1
6	Harapan Baru Fotocopy	3
7	Viona Fotocopy	3
8	Jaya Mandiri Fotocopy	1
9	Mitra Pratama Fotocopy	1
10	Yellia Jaya Fotocopy	2
11	Alang Fotocopy	1
12	Master Documents	1
13	Thifa Fotocopy	1
14	Al-Fikri 2 Fotocopy	1
15	Yuant Fotocopy	1
16	Qaum awaq Fotocopy	1
17	Hakim Fotocopy	1
18	Nanda Offset	3
19	Dua Putra Fotocopy	2
20	Setia Fotocopy	3
21	Dehaf Grafika	3
22	Rezeky Fotocopy	2
23	Cahaya Fotocopy	2
24	Prisma Fotocopy	2
25	Putra Fotocopy	1
26	Fahri Fotocopy	1
27	Dinasty Fotocopy	1
28	Wawa Fotocopy	1
29	Bintang Abadi Fotocopy	3
30	Labojo Fotocopy	1

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dilihat dari tabel 4.5, jumlah karyawan dari setiap usaha fotocopy berbeda-beda. Jumlah terbanyak adalah pengusaha yang memperkerjakan 1 orang karyawan dengan jumlah 18 usaha fotocopy. Pengusaha yang memperkerjakan 2 orang karyawan berjumlah 5 usaha fotocopy, dan pengusaha yang memperkerjakan 3 orang karyawan dalam usahanya adalah 7 usaha fotocopy.

Berdasarkan dari keseluruhan responden sebagian besar masih memiliki karyawan yang sedikit. Hal ini disebabkan karena faktor modal dalam usaha yang dijalankan dan masih kecilnya usaha yang mereka jalankan.

4.1.6. Tempat Usaha

Menurut informasi yang didapatkan, diketahui bahwa tempat usaha responden ada yang sudah milik sendiri dan ada juga yang berstatus sewa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah berikut :

Tabel 4.6
Tempat Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	25	83%
2	Sewa	5	17%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Hasil penelitian yang disajikan pada tabel diatas melihat bahwa pengusaha fotocopy yang memiliki tempat usaha sendiri berjumlah 25 responden atau sebesar 83%. Sedangkan pengusaha yang menyewa tempat untuk usahanya berjumlah 5 responden dengan persentase 17%.

4.1.7. Tanggapan Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Berdasarkan hasil dari survei dilapangan seharusnya semua responden

harus membutuhkan sistem pembukuan yang baik untuk membantu dalam menjalankan usahanya. Namun, kebanyakan dari responden hanya sebatas melakukan pencatatan sederhana menurut pemahaman mereka masing - masing. Responden beranggapan mereka sudah cukup dengan pembukuan yang mereka buat, karena menurut mereka apabila menggunakan sistem pencatatan yang sesuai dengan konsep dasar akuntansi mereka merasa rumit dan membutuhkan biaya lebih untuk membayar tenaga ahli yang paham dengan sistem pencatatan yang baik.

Seharusnya, responden memiliki sistem pencatatan yang terorganisir dan sistematis, guna untuk mengetahui perkembangan dari usaha tersebut, dan sebagai alat evaluasi atau pengukuran atas keberhasilan responden kedepannya atas usaha yang mereka jalankan.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1. Dasar Pencatatan dan Proses Akuntansi

Dasar pencatatan dalam akuntansi terdapat 2 metode pencatatan yang dikenal dengan metode *cash basis* dan *accrual basis*. Penjelasan dari dua metode pencatatan tersebut dapat dilihat dari penjelasan berikut :

1. *Cash basis* merupakan suatu proses pencatatan akuntansi dimana pencatatan atas transaksi dilakukan pada saat adanya penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pengusaha fotocopy dalam melakukan pencatatan atas transaksinya menggunakan metode *cash basis*, karena mereka mencatat pendapatan uang masuk pada saat uang diterima, dan mencatat pengeluaran kas pada saat melakukan pembayaran atas biaya-biaya.

2. *Accrual basis* adalah suatu proses pencatatan akuntansi yang pencatatannya transaksinya dilakukan pada saat terjadinya transaksi, walaupun belum ada penerimaan atas kas masuk dan pengeluaran kas.

4.2.2. Elemen Komponen Laba Rugi

4.2.2.1. Pencatatan Terhadap Penjualan

Berikut merupakan tabel responden terhadap pencatatan penjualan :

Tabel 4.7
Pencatatan terhadap Penjualan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan penjualan	30	100%
2	Tidak melakukan pencatatan penjualan	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 30 responden atau 100% responden melakukan pencatatan terhadap penjualan. Pencatatan atas penjualan tersebut mereka catat didalam sebuah catatan harian pemasukan mereka. Namun, para pengusaha fotocopy tidak melakukan pencatatan dan perhitungan atas harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dari penjualan mereka. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman atas hal tersebut dan kurangnya pemahaman mengenai ilmu akuntansi.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan responden didapatkan informasi mengenai produk apa saja yang dijual, yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

Tabel 4.8
Jasa dan Barang Yang Dijual

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Fotocopy dan percetakan	30	100%
2	Alat tulis kantor	30	100%
3	Atribut seragam sekolah	9	30%
4	Pulsa	6	20%
5	Parfum	4	13%
6	Buku Sekolah	8	27%
7	Aksesoris (Gantungan kunci)	11	37%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada usaha fotocopy dan percetakan, mereka tidak hanya menyediakan jasa fotocopy dan percetakan saja, namun mereka juga menjual beberapa barang yang lain untuk mendukung penjualan atau pendapatan dari usaha tersebut. Barang yang mereka jual seperti alat tulis kantor, atribut sekolah (topi, dasi, ikat pinggang), pulsa, parfum, buku sekolah dan juga aksesoris (gantungan kunci). Beberapa produk yang mereka jual ada yang hanya barang titipan dari orang lain, seperti parfum dan juga aksesoris seperti gantungan kunci.

4.2.2.2. Responden Mencatat Biaya Yang Dikeluarkan Dalam Usaha

Perhitungan laba rugi membutuhkan semua pendapatan dikurangi dengan beban yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Berikut tabel 4.9 menyajikan secara rinci untuk lebih jelasnya :

Tabel 4.9
Biaya Yang Dicatat Dalam Laporan Laba Rugi

No	Keterangan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Beban sewa toko	4	13%	26	87%
2	Beban listrik	29	97%	1	3%
3	Beban konsumsi karyawan	10	33%	20	67%
4	Beban pemeliharaan aset	7	23%	23	77%
5	Beban gaji karyawan	20	67%	10	33%
6	Biaya rumah tangga	30	100%	0	0%
7	Beban penyusutan aset	0	0	30	100%
8	Biaya belanja persediaan usaha	23	77%	7	23%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas pada beban sewa toko, terdapat 25 responden tidak memperhitungkan beban sewa dalam perhitungan laba rugi, hal itu dikarenakan 25 responden tersebut sudah memiliki tempat usaha sendiri tanpa perlu membayar sewa toko. Selanjutnya pada beban listrik terdapat satu responden yang tidak memperhitungkan beban listrik pada perhitungan laba rugi, padahal listrik merupakan salah satu beban yang penting diperhitungkan dalam laba rugi usaha fotocopy dan percetakan, dari hasil wawancara alasan responden tidak memperhitungkan beban listrik karena menurut mereka listrik sudah menjadi satu dengan keperluan rumah tangga sehari-hari. Kemudian pada beban konsumsi karyawan, menurut 20 responden beban tersebut tidak perlu diperhitungkan dalam laba rugi, bagi mereka konsumsi untuk karyawan merupakan salah satu bentuk bonus kepada karyawan. Beban pemeliharaan aset berupa perbaikan seperti mesin fotocopy menurut 23 resonden beban ini tidak perlu diperhitungkan dalam laba rugi, menurut mereka biaya perbaikan tidak terlalu sering dikeluarkan. Pada gaji

karyawan terdapat 10 responden yang tidak memperhitungkan dalam laba rugi, hal ini dikarenakan, bagi mereka gaji karyawan bisa dibayarkan dari uang pribadi mereka, bukan dari usaha tersebut.

Menurut penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy masih menggabungkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha dalam perhitungan laba rugi. Penggabungan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran dalam usaha akan mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan tidak melihat hasil yang sebenarnya dan juga jika biaya keperluan pribadi dimasukkan kedalam perhitungan laba rugi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar.

4.2.2.3. Periode Pelaporan Perhitungan Laba/Rugi

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa setiap usaha fotocopy melakukan periode perhitungan laba yang berbeda-beda. Penjelasan ini dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

Tabel 4.10
Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap hari	23	77%
2	Sekali seminggu	-	-
3	Sekali sebulan	7	23%
4	Sekali setahun	-	-
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy yang melakukan perhitungan laba rugi setiap hari sebanyak 23 responden atau sebesar 77% responden, perhitungan laba rugi setiap hari

dilakukan cara langsung memperhitungkan berapa uang atau pendapatan yang masuk pada hari itu, dan langsung dikurangkan dengan pengeluaran yang terjadi pada hari itu. Sedangkan yang melakukan perhitungan satu bulan sekali berjumlah 7 responden dengan persentase 23%. Perhitungan satu bulan sekali dilakukan dengan cara menjumlahkan berapa pendapatan dalam sebulan lalu kemudian dikurangkan dengan berapa pengeluaran yang terjadi dalam satu bulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian pengusaha fotocopy belum menerapkan sistem akuntansi yang benar dalam memperhitungkan laba rugi, yang seharusnya dilakukan minimal dalam satu bulan sekali.

4.2.2.4. Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

Sistem pembukuan yang baik dan benar sebenarnya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan usaha yang dijalankan oleh pemilik usaha. Hal berikut dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Responden Atas Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan	30	100%
2	Tidak dapat memberikan pedoman dalam mengukur keberhasilan	-	-
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas didapat kesimpulan bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah membutuhkan sistem pembukuan sebanyak 30 responden atau sebesar 100%. Tujuan diperlukannya sistem pembukuan adalah untuk melihat keberhasilan dan keberlangsungan dalam menjalankan usaha. Namun, para pengusaha masih terhambat karena kurang pemahannya tentang sistem

pembukuan yang baik dan benar.

4.2.3. Pembahasan Komponen Laporan Posisi Keuangan

4.2.3.1. Pencatatan Atas Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Jika dilihat dari hasil survei yang telah dilakukan pada usaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah semua responden sudah melakukan pencatatan atas penerimaan dan juga pengeluaran kas. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

Tabel 4.12
Pencatatan Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	30	100%
2	Tidak mencatat penerimaan dan pengeluaran kas	-	-
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang telah melakukan pencatatan dan pengeluaran kas sebanyak 30 responden dengan persentase 100%. Namun, pencatatan yang dilakukan responden tersebut masih terbilang masih sederhana, sesuai dengan pemahaman mereka. Penerimaan kas yang mereka catat berasal dari penjualan harian, sedangkan untuk pengeluaran kas terdiri dari pembayaran gaji, listrik dan bahkan keperluan rumah tangga.

4.2.3.2. Penjualan dan Pembelian Barang Dagang Secara Kredit

Tabel 4.13
Respon Atas Penjualan Kredit

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan penjualan kredit	4	13%
2	Tidak melakukan penjualan kredit	26	87%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 4 responden atau 13% dari responden melakukan penjualan kredit, responden tersebut melakukan penjualan kredit karena biasanya ada pelanggan yang nominal transaksinya besar dan mereka meminta untuk membayar setengah diawal, dan pelunasan nantinya akan dibayar pada saat pesanan yang mereka minta sudah selesai. Dapat diambil kesimpulan bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan kebanyakan tidak melakukan penjualan secara kredit, karena nominal dari barang yang mereka jual tidak terlalu besar, dan mereka juga ingin memutar modal dari usaha mereka.

Sementara itu untuk melihat respon responden terhadap pembelian barang dagang secara kredit dapat dilihat pada tabel dibawah berikut :

Tabel 4.14
Respon Atas Pembelian Kredit

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pembelian kredit	19	63%
2	Tidak melakukan pembelian kredit	11	37%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah sebanyak 19 responden dengan persentase 63% melakukan pembelian secara kredit sedangkan yang tidak melakukan pembelian secara kredit sebanyak 11 responden atau 37% responden. Jika dilihat dari tabel yang ada banyak dari pemilik usaha yang melakukan pembelian secara kredit karena saat pengusaha melakukan pembelian untuk keperluan usaha mereka merasa berat dalam hal pembayaran sehingga pemilik usaha memilih untuk menyalurkan pembayaran kepada pemasok.

4.2.3.3. Pencatatan Piutang

Dilihat dari hasil wawancara dengan responden, didapatkan informasi bahwa keseluruhan dari responden mengetahui tentang piutang. Namun mereka hanya sekedar mengetahui piutang tanpa melakukan pencatatan atas piutang tersebut. Responden yang melakukan penjualan secara kredit, mereka hanya mencatatnya di bon atau faktur dengan memberikan tanda cap lunas apabila pembayaran sudah dilunasi, tanpa melakukan pencatatan secara khusus terkait piutang, untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah berikut:

Tabel 4.15
Responden Terhadap Pencatatan Piutang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat piutang	4	13%
2	Tidak mencatat piutang	30	87%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa walaupun sebanyak 4 responden mencatat piutang, namun pencatatan yang mereka lakukan hanya

dengan mengumpulkan bon faktur dari penjualan, tidak ada catatan khusus yang bisa mereka lihat. Seharusnya mereka mencatat piutang dalam sebuah catatan khusus, sehingga kita bisa mengetahui berapa sebenarnya piutang yang harus diterima.

4.2.3.4. Pencatatan Persediaan

Persediaan merupakan beberapa produk yang nantinya akan dijual dalam aktivitas usaha. Persediaan seharusnya dilakukan pencatatan untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada. Namun, sebagian besar pengusaha fotocopy dan percetakan tidak mencatat persediaan pada usahanya. Dapat dilihat pada tabel dibawah berikut untuk lebih jelasnya :

Tabel 4.16
Responden Terhadap Pencatatan Persediaan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat persediaan	-	0
2	Tidak mencatat persediaan	30	100%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan sebanyak 30 responden atau dengan persentase 100% responden tidak melakukan pencatatan atas persediaan pada usaha yang dijalankan. Dari hasil wawancara pemilik usaha hanya melihat barang apa saja yang sekiranya sudah habis dan membeli barang apa saja yang harus dibeli, karena mereka menganggap terlalu banyak jenis barang sehingga responden tidak mencatat persediaan.

4.2.3.5. Aset Tetap

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan peneliti, sebagian besar dari pengusaha fotocopy dan percetakan tidak mengetahui tentang aset tetap, setelah peneliti memberi tahu tentang aset tetap, para pengusaha mulai sedikit paham apa saja yang dianggap aset tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang telah disajikan dibawah ini :

Tabel 4.17
Responden Yang Memiliki Aset Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Memiliki aset tetap	30	100%
2	Tidak memiliki aset tetap	-	-
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Tabel 4.18
Aset Tetap Yang Dimiliki Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mesin Fotocopy	30	100%
2	Printer	30	100%
3	Komputer	30	100%
2	Etalase	30	100%
5	Meja	30	100%
6	Bangunan	25	83%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Tabel 4.19
Responden Yang Mencatat Aset Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat aset tetap	-	-
2	Tidak mencatat aset tetap	30	100%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Tabel 4.20
Responden Atas Penyusutan Aset Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ya	-	-
2	Tidak	30	100%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data dari tabel 4.17 diketahui bahwa seluruh responden memiliki aset tetap dalam menjalankan usahanya. Pada umumnya aset tetap yang dimiliki pengusaha fotocopy dan percetakan berupa mesin fotocopy, printer, komputer, etalase, meja, dan juga bangunan. Hampir dari keseluruhan responden memiliki aset tetap yang dapat dilihat pada tabel 4.18 dalam menjalankan usahanya. Namun, tidak satupun dari responden yang melakukan pencatatan terhadap aset-aset mereka, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.19. Seharusnya dengan mencatat aset yang dimiliki, diharapkan dapat mempermudah pemilik usaha untuk menjaga nilai dari aset serta mengetahui penyusutan aset pertahunnya.

Selanjutnya pada tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa seluruh responden tidak melakukan pencatatan perhitungan atas penyusutan aset tetap yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena kurang pemahaman responden dalam melakukan perhitungan atas penyusutan aset tetap.

4.2.3.6. Responden Atas Pencatatan Hutang

Hutang merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan oleh pemilik usaha. Dari informasi yang didapat, pengusaha fotocopy dan percetakan tidak melakukan pencatatan atas hutang yang mereka miliki. Hal ini dapat dilihat ada

tabel dibawah berikut :

Tabel 4.21
Responden Atas Pencatatan Hutang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Mencatat hutang	19	63%
2	Tidak mencatat hutang	30	100%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa sebanyak 19 responden atau 63% responden melakukan pencatatan atas hutang pada usaha yang dijalankan, namun pencatatan yang mereka lakukan hanya sekedar menyimpan faktur belanja, dan pada saat membayar mereka akan mencoret nominal pada faktur, dan mencatat sisanya.

4.2.3.7. Responden Terhadap Pencatatan Modal Usaha

Tabel 4.22
Pencatatan Modal Usaha

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan terhadap modal awal	6	20%
2	Tidak melakukan pencatatan terhadap modal awal	24	80%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 24 responden atas 80% responden melakukan pencatatan atas modal awal usaha sedangkan 6 responden dengan persentase 20% tidak melakukan pencatatan terhadap modal awal usaha. Beberapa dari responden mencatat modal awal usahanya untuk dijadikan sebagai landasan tolak ukur apakah modal yang dikeluarkan diawal sudah Kembali atau belum dalam menjalankan usaha.

4.2.3.8. Perlakuan Terhadap Pengeluaran Pribadi (Prive)

Tabel 4.23
Responden Terhadap Pengeluaran Pribadi

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pemisahan terhadap pengeluaran usaha/pribadi	-	-
2	Tidak melakukan pemisahan terhadap pengeluaran usaha/pribadi	30	100%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Data yang disajikan pada tabel diatas dapat memberikan kesimpulan bahwa seluruh responden usaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum melakukan pemisahan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Seharusnya para responden melakukan pemisahan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha, agar dapat melihat total biaya yang sebenarnya yang ada dalam usaha.

4.2.3.9. Pencatatan Modal Akhir

Tabel 4.24
Pencatatan Modal Akhir

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Prive dicatat sebagai pengurangan Modal	-	-
2	Prive dicatat sebagai pengurangan pendapatan	30	100%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden usaha fotocopy dan percetaka di Kecamatan Rambah menganggap pengeluaran untuk prive dicatat sebagai pengurangan untuk pendapatan. Seharusnya sesuai dengan konsep dasar prive dicatat sebagai pengurangan untuk modal, dengan

rumus Modal Awal + Laba – Prive = Modal Akhir.

4.2.4. Pembahasan Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

4.2.4.1. Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha merupakan suatu konsep yang menganggap perusahaan atau usaha berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri dan terpisah dengan pemiliknya. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah tidak melakukan pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.23. Berdasarkan informasi dari tabel 4.23 dapat disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah tidak mengikuti konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha. Seharusnya pemilik usaha memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Sehingga pemilik usaha dapat mengetahui biaya apa saja yang benar benar dikeluarkan dalam menjalankan usahanya.

4.2.4.2. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan merupakan konsep yang menyatakan bahwa suatu usaha harus tetap berjalan dan terus berkembang tanpa memiliki tujuan untuk membubarkan usaha yang telah dijalankan.

Konsep ini digunakan sebagai dasar dalam perhitungan harga perolehan dan penyusutan aset tetap yang nantinya disajikan dalam laporan keuangan. Berdasarkan tabel 4.19 tidak satupun dari responden yang melakukan pencatatan atas aset tetap yang mereka miliki, dan pada tabel 4.20 sebanyak 100% responden atau 30 responden tidak melakukan pencatatan atas penyusutan aset tetap pada

usaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa para pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum menerapkan konsep kelangsungan usaha karena para responden tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap dan jugak tidak melakukan pencatatan atas penyusutan aset tetap.

4.2.4.3. Konsep Periode Waktu

Konsep periode waktu adalah konsep yang dapat digunakan untuk melihat informasi keuangan dari usaha yang kemudian dibentuk menjadi suatu laporan keuangan dan disajikan dalam satu periode waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang periode perhitungan laba rugi pada tabel 4.10 maka dapat dilihat bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah melakukan pencatatan atas laba rugi dalam periode waktu harian sebanyak 24 responden atau 80% sedangkan sebanyak 6 responden atau dengan persentase 20% melakukan pencatatan atas laba rugi dalam periode waktu sekali dalam sebulan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy dan percetaka di Kecamatan Rambah belum menerapkan konsep periode waktu dikarenakan sebagian dari responden sebanyak 24 responden atau 80% dari pengusaha fotocopy dan percetakan masih melakukan perhitungan laba rugi dengan periode waktu harian atau sehari sekali.

4.2.4.4. Konsep Penandingan

Konsep penandingan merupakan konsep yang membandingkan semua pendapatan yang dihasilkan dengan biaya biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan dalam jangka waktu periode yang sama.

Berdasarkan data pada tabel 4.9 yang menampilkan beban-beban apa yang dicatat oleh pengusaha dalam menghitung laba rugi dapat diambil kesimpulan bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum seluruhnya menerapkan konsep penandingan. Hal ini dikarenakan pengusaha belum sepenuhnya mencatat beban apa saja yang dikeluarkan dalam usaha seperti beban sewa toko, beban listrik, beban konsumsi karyawan, beban pemeliharaan aset, beban gaji karyawan, biaya rumah tangga, dan secara keseluruhan pengusaha fotocopy dan percetakan tidak mencatat beban penyusutan pada aset tetap.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab sebelumnya tentang analisis penerapan akuntansi pada usaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah, sehingga pada bab ini penulis akan menyimpulkan dan memberikan sedikit saran untuk menjadi acuan dalam mengembangkan usaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah.

5.1. Simpulan

1. Pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum memenuhi konsep kesatuan usaha, hal ini dikarenakan keseluruhan pengusaha fotocopy dan percetakan masih menggabungkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi.
2. Pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum melakukan penerapan atas konsep kelangsungan usaha karena para pengusaha fotocopy dan percetakan tidak melakukan pencatatan atas aset tetap dan juga tidak melakukan perhitungan penyusutan pada aset tetap sehingga pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum menerapkan konsep kelangsungan usaha.
3. Konsep periode waktu, pada konsep ini pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum menerapkan konsep periode waktu, karena sebagian dari pengusaha masih melakukan perhitungan laba rugi dengan periode waktu sehari sekali.
4. Konsep Penandingan, pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan

Rambah belum menerapkan konsep dasar akuntansi yaitu konsep penandingan, karena pengusaha belum sepenuhnya mencatat beban apa saja yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha salah satunya seperti tidak melakukan pencatatan atas beban penyusutan atas aset tetap.

5. Dasar pencatatan yang digunakan oleh pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah menggunakan pencatatan akuntansi berbasis kas (*cash basic*), dimana semua transaksi akan diakui saat terjadinya penerimaan kas dan pada saat pengeluaran kas.
6. Pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum menerapkan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM.
7. Berdasarkan uraian konsep-konsep yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah belum memenuhi konsep dasar akuntansi.

5.2. Saran

1. Seharusnya pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah menerapkan konsep kesatuan usaha agar pemilik usaha dapat memisahkan keuangan yang dikeluarkan untuk keperluan pribadi dengan keuangan yang dibutuhkan untuk usaha.
2. Seharusnya pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah menjadikan konsep kelangsungan usaha sebagai landasan dalam menjalankan usaha, sehingga pemilik usaha dapat menghitung penyusutan atas aset tetap yang ada pada usaha.
3. Seharusnya para pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan

Rambah menggunakan konsep penandingan agar dapat membandingkan semua pendapatan yang dihasilkan dengan beban-beban yang dikeluarkan.

4. Seharusnya pengusaha fotocopy dan percetakan bisa menggunakan konsep periode waktu supaya dalam menghitung laba rugi dalam periode satu bulan sekali minimal, sehingga dapat melihat perkembangan dari usaha yang dijalankan.
5. Seharusnya para pengusaha fotocopy dan percetakan menggunakan dasar pencatatan berbasis akrual sehingga pendapatan dan juga beban dapat diakui walaupun belum adanya kas keluar dan penerimaan kas masuk.
6. Seharusnya pengusaha fotocopy dan percetakan di Kecamatan Rambah menerapkan standar akuntansi yang ada yaitu SAK EMKM dan juga konsep-konsep dasar akuntansi, sehingga dapat dapat melihat perkembangan usaha yang dijalankan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Effendi, R. (2015). *Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan, S., Biduri, S., Hariyanto, W., & Rahayu, R. . (2019). *Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hery. (2019). *Dasar Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kementrian Koperasi dan UMKM. (n.d.). *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM*. Jakarta.
- Kiesho, D. ., Weygandt, J. ., & Wrifield, T. . (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Majid, A., Dwi Kurniawan, D., Kharisma, & Sigit, N. (2021). Pengaruh Bantuan Presiden Blt Umkm Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 12(3), 333–341. www.ukmindonesia.com.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reviandani, W., & Pristyadi, B. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sadeli, L. . (2019). *Dasar Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujarweni, W. (2019). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Susanti, K. (2015). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (Studi Pada Usaha Fotocopy Di Kota Pontianak)*.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Warren, C. ., Reeve, J. ., & Duchac, J. . (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yudika, A. (2016). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PENJAHIT PAKAIAN DI KECAMATAN SIAK HULU*. 4(1), 1–23.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau